

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata usia pasien hipertensi yaitu 56,75 tahun, dengan standar deviasi 4,457. Usia termuda yaitu 31 tahun dan usia tertua 60 tahun dengan nilai tengah 58 tahun, sebagian besar pasien hipertensi berjenis kelamin perempuan sebanyak 94 orang (50,8%), sebagian besar pasien hipertensi berpendidikan terakhir perguruan tinggi sebanyak 67 orang (36,2%), sebagian besar pasien hipertensi sebagai IRT sebanyak 60 orang (32,4%).
2. Dukungan keluarga pada pasien hipertensi dari 185 responden, diperoleh 173 orang (93,5%) memiliki dukungan keluarga tinggi, 9 orang (4,9%) memiliki dukungan keluarga sedang, 3 orang (1,6%) memiliki dukungan keluarga rendah.
3. Tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi dari 185 responden diperoleh 165 orang (89,2%) memiliki tingkat kepatuhan minum obat tinggi, 16 orang (8,6%) memiliki tingkat kepatuhan minum obat sedang dan 4 orang (2,2%) memiliki tingkat kepatuhan minum obat rendah.
4. Terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yaitu hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025 dan diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,769 maka dikatakan terdapat hubungan

kuat dengan arah positif, yang artinya semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan maka semakin tinggi tingkat kepatuhan minum obat yang dimiliki oleh pasien hipertensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya :

1. Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Barat

Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Barat diharapkan dapat memanfaatkan sebagai referensi dalam perumusan kebijakan dan pengembangan program asuhan keperawatan pada pasien hipertensi khususnya dalam program kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi dapat terus ditingkatkan dengan melibatkan anggota keluarga sebagai pengawas dalam pelaksanaan terapi, sehingga tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan tetap meningkat secara berkelanjutan.

2. Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan tingkat kepatuhan minum obat, sehingga masyarakat mengetahui dan mampu menerapkan tingkat kepatuhan minum obat.

3. Perawat

Perawat diharapkan dapat mensosialisasikan mengenai pentingnya dukungan keluarga terhadap tingkat kepatuhan minum obat secara rutin yang berfokus meningkatkan dukung keluarga terhadap dukungan keluarga pada pasien hipertensi.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih mendalam mengenai faktor lainnya yang dapat mempengaruhi dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi dan melakukan metode yang berbeda serta pengembangan instrumen agar menjadi lebih baik lagi.